

PEMBUATAN PETA PETUNJUK ARAH DAN BATAS ADMINISTRASI PADA WILAYAH RT.63 GRAHA WIYATA ASRI I

**Maryo Inri Pratama^{1*}, Christianto Credidi Septino Khala², Muhammad Fajrin Wahab²,
Muhammad Aziz Indrawijaya¹, Yolanda Amalia Putri², Fauziah Hanun², Nadiyah
Azizah², Rasidah Diya Ulhak², Maylani Angelina Simanungkalit¹, Adha Ilhamsyah¹,
Anggi Dwi Cahyani¹**

¹Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Institut Teknologi Kalimantan, Jl. Soekarno Hatta
KM. 15, Karang Joang, Balikpapan, Indonesia

²Program Studi Teknik Sipil, Institut Teknologi Kalimantan, Jl. Soekarno Hatta KM. 15, Karang Joang,
Balikpapan, Indonesia

*E-mail: maryo.inri@lecturer.itk.ac.id

Abstrak

RT. 63 Graha Wiyata Asri 1 di Kelurahan Graha Indah, Balikpapan, menjadi pusat ekonomi dengan keberagaman Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) seperti warung sembako, laundry, salon, dan peternakan ikan nila. Namun, administrasi wilayah di area ini menghadapi tantangan, terutama dalam batas yang tidak jelas dan kurangnya pengorganisasian penomoran rumah, menyulitkan pengunjung dan kurir dalam menemukan alamat tujuan. Sebagai solusi, dilakukan program pengabdian selama 4 bulan dengan fokus pada pembuatan peta petunjuk dan administrasi, serta pemasangan 10 plang nama gang. Masyarakat dilibatkan dalam proses survey, pemetaan, pemasangan, dan pemeliharaan inventaris. Evaluasi efektivitas program menggunakan kuesioner dengan 33 responden menunjukkan kepuasan tinggi, di mana 47% merasa sangat puas, 37% puas, dan 16% cukup puas terhadap program ini. Hasilnya mencerminkan dampak positif pada kemudahan mencari alamat dan mendukung kegiatan ekonomi masyarakat setempat.

Kata kunci: Administrasi Wilayah, Peta petunjuk, RT. 63 Graha Wiyata Asri 1, Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

Abstract

RT. 63 Graha Wiyata Asri 1 in Graha Indah Village, Balikpapan, serves as an economic hub with diverse Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) such as grocery stores, laundries, salons, and tilapia farms. However, the administrative challenges in this area, particularly the unclear boundaries and lack of organized house numbering, create difficulties for visitors and couriers in finding destination addresses. To address these issues, a community engagement program was implemented over a 4-month period, focusing on creating directional maps, improving administration, and installing 10 alley name signs. The community actively participated in the survey, mapping, installation, and maintenance processes. An evaluation of the program's effectiveness through a questionnaire with 33 respondents revealed high satisfaction levels: 47% were very satisfied, 37% were satisfied, and 16% were somewhat satisfied with the program. These results reflect the positive impact on facilitating address searches and supporting local economic activities.

Keywords: Administrative Organization, Directional Maps, Micro, Small, and Medium Enterprises, RT. 63 Graha Wiyata Asri 1.

1. Pendahuluan

Di wilayah RT. 63 Graha Wiyata Asri 1, yang terletak di kelurahan Graha Indah, Balikpapan Utara, terdapat berbagai Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang menyediakan berbagai layanan seperti warung sembako, jasa laundry, dan jasa cukur. UMKM-UMKM ini telah menjadi sumber ekonomi bagi penduduk di sekitarnya. Namun, masalah yang dihadapi oleh wilayah RT. 63 Graha Asri 1 adalah ketidakjelasan dan tidakorganisasian batas

administratifnya. Wilayah kompleks yang luas dan terbagi-bagi ini kadang membuat masyarakat dan pengunjung kesulitan dalam mencari rumah yang dituju atau lokasi UMKM yang ingin mereka kunjungi karena kurangnya informasi mengenai letak pastinya. Dalam hal ini, bersamaan dengan aspirasi warga, digagaslah kebutuhan pemetaan dan papan penunjuk arah di kawasan ini (Ningrum et al., 2018; Nurhadi et al., 2020).

Pemetaan adalah proses pengelompokan suatu kumpulan wilayah berdasarkan beberapa letak geografis, seperti dataran tinggi, pegunungan, sumber daya, dan potensi penduduk yang berpengaruh pada aspek sosial dan kultural (Firmansyah et al., 2022; Huda et al., 2019; Mangindaan, 2021). Alfirdaus et al. (2017) menjelaskan bahwa pemetaan melibatkan upaya untuk menyampaikan, menganalisis, dan mengklasifikasikan data yang relevan, serta mengkomunikasikannya dalam bentuk peta yang mudah dipahami, rapi, dan praktis. Pemetaan memiliki potensi besar untuk memberikan manfaat kepada masyarakat di RT. 63 Graha Wiyata Asri 1 (Prayitno & Pujiyono, 2014; Muthohir & Zainudin, 2016; Tjahjadi & Noraini, 2019). Dengan pemetaan yang tepat, kita dapat lebih baik memahami karakteristik wilayah, serta membantu dalam berbagai aspek seperti perencanaan pembangunan, pengelolaan sumber daya alam, penelitian, dan kegiatan sehari-hari masyarakat (Luis et al, 2021; Sutikno et al., 2018; Tanjung et al., 2022). Pemetaan juga dapat memfasilitasi komunikasi antar individu dan instansi, serta membantu dalam navigasi dan penentuan arah.

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini di RT. 63 Graha Wiyata Asri adalah untuk membuat peta petunjuk dan administrasi yang akan meningkatkan pelayanan dan pengalaman bagi penduduk dan pengunjung kompleks ini (Waliyudin et al., 2023). Ini akan mencakup peta dengan nomor-nomor rumah, petunjuk arah untuk UMKM, serta papan nama gang yang jelas, informatif, dan mudah diakses. Kegiatan ini akan dimulai dengan menetapkan batas administratif yang jelas untuk wilayah RT 63 Graha Wiyata Asri, yang akan menjadi dasar dalam proses pemetaan. Output dari kegiatan ini akan memberikan peta dengan petunjuk nomor-nomor rumah, petunjuk arah untuk UMKM, dan papan nama gang yang akan mempermudah penduduk dan pengunjung dalam menemukan lokasi yang diinginkan di kompleks perumahan ini. Diharapkan bahwa ini akan membantu masyarakat luar atau pendatang dalam mencari alamat serta mempermudah mereka dalam melakukan kegiatan ekonomi yang ingin mereka lakukan di wilayah ini.

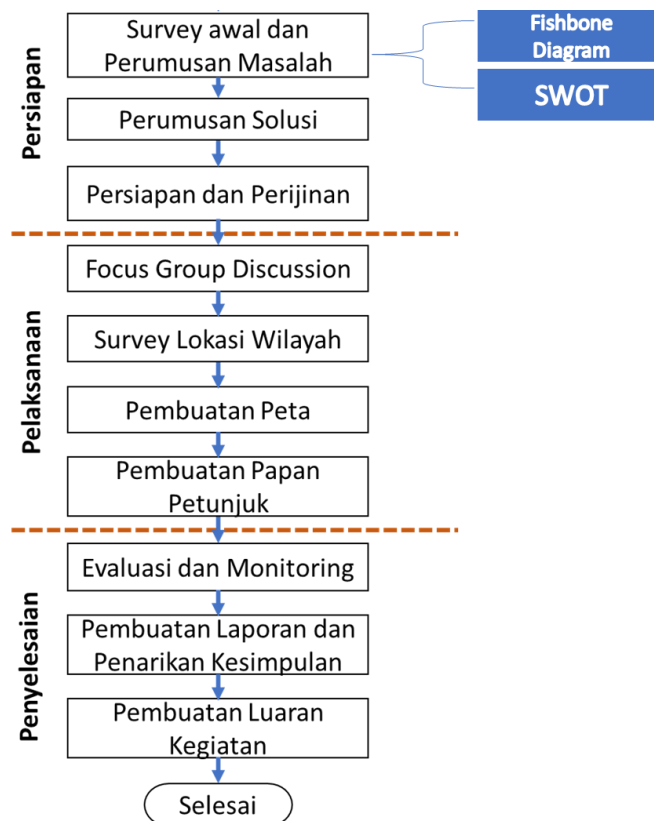
2. Metode Pelaksanaan

Pengabdian ini dilaksanakan di RT. 63 Graha Wiyata Asri, kilometer 9, Balikpapan, dengan rentang waktu mulai dari pengiriman surat pengantar mitra pada tanggal 29 September 2022 hingga pelaksanaan kegiatan dan evaluasi pada tanggal 4 Juni 2023. Dalam pelaksanaannya, berbagai peralatan digunakan dan dapat dibagi menjadi dua kategori utama: peralatan untuk desain pemetaan dan peralatan untuk pembuatan peta dan petunjuk arah. Peralatan yang digunakan dalam desain pemetaan melibatkan alat bantu perangkat lunak seperti "Map Maker" yang digunakan untuk menentukan dan memberi tanda batasan wilayah RT. 63 Graha Wiyata Asri 1, serta aplikasi ArcGIS yang berfungsi untuk mengintegrasikan berbagai data spasial menjadi peta yang informatif. Selain itu, aplikasi Adobe Illustrator juga dimanfaatkan untuk merancang bingkai pada peta.

Peralatan yang digunakan dalam proses pembuatan peta dan petunjuk arah mencakup berbagai bahan fisik seperti papan, Politur Vernis Kayu, semen, pasir, cat putih dan hitam, paku, palu 16, serta alat tulis berupa pensil, penggaris, dan penghapus. Adapun langkah-langkah yang diambil dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Graha Wiyata Asri adalah sebagai berikut:

1. FGD (Focus Group Discussion): FGD diadakan untuk membahas program kerja dan pelaksanaannya bersama ketua RT 63 serta masyarakat setempat. Hal ini untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan berasal dari aspirasi Masyarakat (Nugraha, 2021)

2. Survey Lapangan: Survei lapangan dilakukan dengan tujuan menentukan batas administrasi yang ada di wilayah RT. 63. Survei ini dilaksanakan di setiap gang atau jalan untuk mengumpulkan data nomor rumah dan juga untuk mengetahui letak serta jumlah UMKM yang ada.
3. Pembuatan Desain Peta: Pembuatan peta dilakukan dengan memasukkan data spasial, seperti informasi mengenai nomor rumah, jenis-jenis UMKM, dan fasilitas umum yang telah disurvei, ke dalam perangkat lunak seperti ArcGIS dan Adobe Illustrator. Perangkat lunak ini digunakan untuk merancang desain bingkai pada peta.
4. Pemasangan Peta dan Petunjuk Arah UMKM serta Papan Nama Gang: Proses ini melibatkan pemasangan peta dan papan petunjuk UMKM yang dibantu oleh beberapa warga setempat. Tujuannya adalah untuk memastikan peta dan petunjuk arah dapat diakses dengan mudah oleh penduduk dan pengunjung di wilayah RT. 63 Graha Wiyata Asri.
5. Pembagian kuesioner: kuesioner juga dibagikan kepada warga sebagai alat evaluasi dalam menilai pelaksanaan pengabdian yang telah dilakukan. Alur pelaksanaan pengabdian dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Pengabdian

3. Hasil dan Pembahasan

Proses dimulai dengan identifikasi kebutuhan yang dilakukan melalui diskusi bersama pihak pengelola kompleks perumahan, yang diwakili oleh Bapak Suratno sebagai Ketua RT. Dalam diskusi ini, pemahaman yang mendalam tentang permasalahan yang ada di kompleks perumahan diperoleh. Hasil dari diskusi ini mencakup perumusan program kerja dalam pengabdian, yang meliputi pembuatan peta, petunjuk arah UMKM, dan papan nama gang. Langkah awal ini merupakan identifikasi kebutuhan yang kemudian digunakan dalam merancang pendekatan yang sesuai. Selanjutnya, FGD diadakan yang melibatkan

pemaparan program kerja pengabdian yang akan dilakukan, dan sesi tanya jawab dengan warga sekitar. Respons positif diterima dari warga yang berpartisipasi dalam FGD. Selama FGD, berbagai aspek dibahas, termasuk penempatan peta, lokasi titik-titik petunjuk arah UMKM, dan papan nama gang. Dengan keterlibatan warga dalam diskusi ini, dipastikan bahwa program kerja yang dirancang akan bermanfaat dan relevan bagi komunitas setempat. Gambar 2 dan Gambar 3 berturut-turut menunjukkan proses diskusi identifikasi dan proses FGD.



Gambar 2. Diskusi dengan Ketua RT



Gambar 3. Pelaksanaan FGD

Survey Lapangan dilakukan untuk menentukan batas administrasi wilayah RT. 63. Survey dilakukan dengan bimbingan Ketua RT, Bapak Suratno. Selanjutnya, dilakukan survei pada setiap gang atau jalan untuk mencatat nomor rumah dan mengidentifikasi UMKM yang ada. Selanjutnya, dilakukan pembuatan peta kompleks perumahan Graha Wiyata Asri dengan menggunakan perangkat lunak Arcgis. Pembuatan peta kompleks perumahan dilakukan dengan memanfaatkan perangkat lunak ArcGIS. ArcGIS berfungsi untuk mengkoordinasikan berbagai data spasial sehingga data tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk peta yang jelas,

terperinci, dan mudah dibaca oleh orang awam. Selain itu, aplikasi Adobe Illustrator juga digunakan untuk merancang desain bingkai pada peta, memberikan sentuhan visual yang informatif dan menarik. Gambar 4, Gambar 5 dan Gambar 6 menunjukkan desain peta, proses pemasangan dan kondisi hasil pemasangan peta.



Gambar 4. Peta Petunjuk Arah Graha Wiyata Asri RT. 63



Gambar 5. Pemasangan Pelapis Peta Penunjuk Arah

Peta diletakan pada pinggir jalan tepat di jalan masuk RT 63 pada lahan kosong. Melalui pemasangan peta yang telah dilakukan, nantinya para pengunjung, khususnya kurir pengantar barang, dapat dengan mudah mengidentifikasi letak alamat yang ingin dituju. Peta dilengkapi dengan nomor rumah dan kode warna kegiatan yang dilaksanakan, seperti rumah biasa, rumah dengan kegiatan perdagangan (warung dan toko) dan rumah penyedia jasa (pencucian baju, bengkel sepeda motor dan sebagainya). Dengan adanya peta ini, diharapkan akan terjadi efek pengganda yang signifikan pada kegiatan ekonomi warga, khususnya dalam

sektor jasa dan perdagangan. Para kurir serta pengunjung lainnya, dapat dengan efisien bergerak melalui area tersebut, mempromosikan arus barang dan jasa yang lebih lancar. Hal ini tidak hanya meningkatkan aksesibilitas secara keseluruhan, tetapi juga mendorong perekonomian lokal menjadi lebih terorganisir dan efisien. Identifikasi yang jelas terhadap berbagai kegiatan melalui peta ini mempromosikan bisnis lokal, mendorong penduduk untuk menggunakan dan terlibat dalam layanan yang tersedia di dalam komunitas.

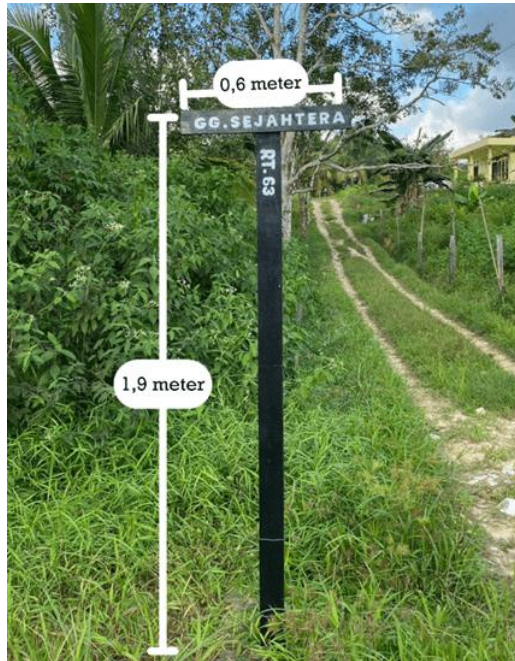


Gambar 6. Dimensi Peta Petunjuk Arah

Setelah peta administratif telah terpasang, dilakukan pemasangan papan nama gang di kompleks perumahan dilakukan sesuai dengan nama gang yang ada. Pemasangan ini melibatkan bantuan warga setempat, sehingga mereka juga merasa terlibat dalam upaya ini. Contoh papan petunjuk dapat dilihat pada Gambar 7 dan Gambar 8.



Gambar 7. Papan Petunjuk Arah UMKM



Gambar 8. Papan Nama Gang

Untuk mengukur keberhasilan pengabdian yang telah dilakukan, kuesioner disebarakan kepada warga. Hasil kuesioner yang telah diisi oleh 33 responden menunjukkan bahwa 47% responden merasa sangat puas terhadap program pengabdian yang telah dilakukan, 37% responden merasa puas, dan 16% responden merasa cukup puas. Hasil ini menjadi umpan balik yang berguna dalam mengevaluasi dan memperbaiki program selanjutnya.

4. Kesimpulan

Melalui pengabdian di RT. 63 Graha Wiyata Asri, Balikpapan, telah berhasil melakukan pemetaan dan peningkatan administrasi wilayah yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penduduk dan pengunjung kompleks perumahan ini, khususnya dalam *multiplier effect* peningkatan produktifitas masyarakat. Hasil dari kegiatan ini adalah peta yang jelas dan informatif dengan nomor-nomor rumah, petunjuk arah untuk UMKM, dan papan nama gang yang mempermudah navigasi dan penentuan arah di wilayah tersebut. Evaluasi melalui kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasa sangat puas atau puas dengan program pengabdian yang telah dilakukan. Dengan demikian, pengabdian ini telah berhasil meningkatkan kualitas pelayanan dan pengalaman bagi penduduk dan pengunjung kompleks perumahan Graha Wiyata Asri RT. 63, serta memberikan kontribusi positif dalam memahami dan mengorganisir wilayah yang lebih baik.

Ucapan Terima Kasih

Para penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada para warga RT 63 Grahawiyata Asri yang mengikuti kegiatan bersama dengan ketua RT. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Institut Teknologi Kalimantan atas bantuan pendanaan yang diberikan.

Daftar Pustaka

Alfirdaus, R., Wijaya, A. & Sudarsono, B. (2017). Pemetaan Sektor Ekonomi Informal Pendukung Kegiatan Civitas Academica Di Kawasan Universitas Diponegoro Tembalang. *Jurnal Geodesi Undip*, 6(1), 138–147.

-
- Firmansyah, R., Patulak, M. R., Tania, M., & Pratiitha, N. K. (2022). Pemetaan Potensi Wilayah Desa Pakisjajar sebagai Desa Wisata. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 44–48. https://doi.org/10.32764/abdimas_ekon.v3i1.2362
- Huda, F., Anuar, K., Syafri, S., & Susilawati, A. (2019). Pembuatan Peta Geospasial Melalui Pemetaan Udara pada Kelurahan Batu Bersurat, Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), pp 76-83. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i1.2060>
- Luis, R. R. A., Dharmawan, M. O. & Priyono. (2021). Penyusunan Peta Desa Dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat Hibah Peta di Kelurahan Jebres, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta. *Abdi Geomedisains*, 2(1), 1-8. <https://doi.org/10.23917/abdigeomedisains.v2i1.297>
- Mangindaan, D. (2021). Pemetaan Dan Analisis Bibliometrik dalam Pengembangan Potensi Perikanan, Pesisir, Dan Pariwisata Di Indonesia. *LOGISTA - Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(2), pp. 8-20. doi: <https://doi.org/10.25077/logista.5.2.8-20.2021>.
- Muthohir, M. & Zainudin, A. (2016). Implementasi GIS untuk Pemetaan Lokasi dan Promosi Produk Kreatif UMKM di Kabupaten Kendal. In *Seminar Nasional Ilmu Komputer (SNIK 2016)-Semarang* (Vol. 10).
- Ningrum, D. A., Putra, B. C., Ardhyanti, I. W. & Lestariningsih, W. (2019). Pembuatan Sarana Desa untuk Papan Petunjuk Jalan Desa dan Lingkungan Desa Jogosatru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1 (1), 25-31.
- Nugraha, S. B. (2021). Pemetaan Potensi Desa Ngesrepbalong Berbasis Masyarakat. *DIMAS: Jurnal Pemikiran Agama dan Pemberdayaan*, 21(2),153-166. DOI: 10.21580/dms.2021.212.6877
- Nurhadi, Rohman, F., Hadi, S. & Asrori. (2020) Pembuatan Papan Nama Jalan Untuk RT 05 RW 16 Desa Ngenep, Kec. Karangploaso, Kab. Malang. *Soliditas: Jurnal Aplikasi dan Inovasi Ipteks*, pp. 36-47. <https://doi.org/10.31328/js.v3i2.1445>
- Prayitno, K. & Pujiyono, W. (2014). Sistem Pendukung Keputusan Dengan Pemetaan Untuk Meningkatkan Ekonomi Berbasis Industri Kecil. *Jurnal Sarjana Teknik Informatika e-ISSN*, 2338, 5197.
- Sutikno, S., Baihaqi, I., Yusuf, M. & Sari, N. I. (2018). Pemetaan sosial dan ekonomi masyarakat di sekitar kampus ITS Surabaya. *IPTEK Journal of Proceedings Series*, (2).
- Tanjung, A., Mendrofa, A. A., Sulistio, A. A., Yosefa, B., Zevira, B. P., Fitriemutia, C. ., Putri, D. S., Yanti, L. F., Arliansyah, P. ., Putri, R., & Saadah, I. (2022). Perbaikan dan Pembuatan Plang Nama Jalan serta Denah Lokasi di Desa Gerbang Sari. *Journal of Rural and Urban Community Empowerment*, 4(1), 49-55. <https://doi.org/10.31258/jruce.4.1.49-55>
- Tjahjadi, M. E. & Noraini, A. (2019). PEMETAAN WARUNG KULINER DESA SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF. *Prosiding SEMSINA*, II-29.
- Waliyudin, Ismail, Tiffany, R., Nata, Y. & Pahmi, S. (2023). Pembuatan Papan Petunjuk Jalan Dusun Di Desa Bencoy. *Abdi Putra*, 3 (2), pp. 145-150.